

**RESPON AUDITOR DALAM SITUASI KONFLIK AUDIT:
PERAN *LOCUS OF CONTROL*, KOMITMEN PROFESI DAN
KESADARAN ETIS**

**(Survey pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Wilayah
Surakarta dan D.I Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

oleh :

RIZKI SATRIYO ADI

B 200 060 196

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi auditor (akuntan publik) dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Perkembangan profesi akuntan publik disuatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di negara tersebut. Jika perusahaan yang berkembang dalam suatu negara masih berskala kecil dan masih menggunakan modal pemiliknya sendiri untuk membelanjai usahanya, jasa audit yang disediakan oleh profesi auditor belum diperlukan oleh perusahaan tersebut. Begitu juga jika sebagian besar perusahaan-perusahaan berbadan hukum selain Perseroan Terbatas (PT) yang bersifat terbuka, di negara tersebut jasa profesi auditor belum diperlukan oleh masyarakat usaha.

Sejak abad ke-15, profesi auditor sudah dilakukan di Inggris. Asal-usul profesi ini berdiri sebenarnya masih dipertanyakan oleh para ahli, namun sejalan dengan semakin luasnya perkembangan perekonomian memaksa para pemilik modal untuk memeriksa kelayakan atau kebenaran laporan keuangan ataupun laporan pertanggungjawaban dari para pengelola dana. Disinilah peran auditor mulai dibutuhkan sebagai pihak independen yang bertugas untuk memeriksa kelayakan tersebut (Harahap, 1991: 27).

Di Indonesia, profesi auditor mengalami perkembangan yang signifikan sejak awal tahun 1970-an dengan adanya perluasan kredit-kredit perbankan kepada perusahaan. Bank-bank ini mewajibkan nasabah yang menerima kredit dalam jumlah tertentu untuk menyerahkan secara periodik laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik (auditor). Umumnya perusahaan-perusahaan di Indonesia baru memerlukan jasa audit oleh profesi auditor jika kreditur mewajibkan mereka menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor sehingga keandalan atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipertanggung jawabkan.

Auditor merupakan suatu profesi yang kompleks dimana hanya terdapat jumlah yang relatif sedikit dari profesi ini mempunyai derajat keahlian pada suatu spesialisasi bidang tertentu. Profesi auditor diakui sebagai suatu keahlian bagi perusahaan dan ikatan profesinya. Profesi auditor mempunyai kedudukan yang unik dibandingkan dengan profesi lain. Seorang auditor dalam melaksanakan audit bukan semata hanya untuk kepentingan klien, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Profesi ini mendapat kepercayaan dari klien untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh klien. Sehubungan dengan posisi tersebut maka auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan yang telah mereka dapatkan dari klien dan pihak ketiga, kepercayaan ini harus senantiasa ditingkatkan dengan didukung suatu keahlian audit dan pemahaman terhadap profesi auditor sehingga mereka akan selalu berupaya melaksanakan tugasnya secara konsisten.

Profesi auditor akan selalu berhadapan dengan dilema yang mengakibatkan seorang auditor berada pada dua pilihan yang bertentangan. Sebagai contoh dalam proses auditing, seorang auditor akan mengalami suatu dilema ketika tidak terjadi kesepakatan dengan klien mengenai beberapa aspek dan tujuan pemeriksaan. Apabila auditor memenuhi tuntutan klien berarti akan melanggar standar pemeriksaan dan etika profesi, tetapi apabila tidak memenuhi tuntutan klien maka dikhawatirkan akan berakibat pada penghentian penugasan oleh klien. Karena pertimbangan profesional berlandaskan pada nilai dan keyakinan individu, kesadaran moral memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan akhir.

Bersamaan dengan munculnya kesadaran tentang pentingnya pengembangan dan kesadaran etik auditor, muncul sejumlah peneliti akademis yang mencurahkan perhatiannya pada masalah ini. Penelitian yang dilakukan oleh Louwers et. al. (1997) yang dikutip oleh Muawanah dan Nur (2001) yang berusaha menguraikan dan mengevaluasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku etik akuntan (auditor). Dalam literatur *Behavioral Accounting* disebutkan bahwa variabel personalitas dapat berinteraksi dengan *cognitive style* untuk mempengaruhi pengambilan keputusan (Siegel dan Marconi, 1989 dalam Muawanah dan nur, 2001). Variabel personalitas (*locus of control* dan komitmen profesi) mengacu pada sikap dan keyakinan individual, sedangkan *cognitive style* (kesadaran etis) mengacu pada cara atau metoda dengan mana individu menerima, menyimpan, memproses dan mentransformasikan informasi kedalam tindakanya. Individu dengan tipe

personalitas yang sama bias memiliki *cognitive style* yang berbeda, sehingga perilakunya juga bisa berbeda. Selanjutnya juga disebutkan bahwa kedua aspek ini berhubungan dekat dengan keberhasilan maupun kegagalan auditor dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan pada pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Respon Auditor dalam Situasi Konflik Audit: Peran *Locus of Control*, Komitmen Profesi dan Kesadaran Etis (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta dan D.I. Yogyakarta)”**.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka secara lebih rinci masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah interaksi antara *locus of control* dengan kesadaran etis mempengaruhi respon auditor dalam situasi konflik audit ?
2. Apakah interaksi antara komitmen profesi dengan kesadaran etis mempengaruhi respon auditor dalam situasi konflik audit ?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah dibatasi atau difokuskan pada penggunaan variabel personalitas yaitu *locus of control* dan komitmen profesi dengan variabel *cognitive style* (kesadaran etis) yang dihubungkan dengan respon auditor dalam situasi konflik audit.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh interaksi antara *locus of control* dengan kesadaran etis terhadap respon auditor dalam situasi konflik audit.
2. Menguji pengaruh interaksi antara komitmen profesi dengan kesadaran etis terhadap respon auditor dalam situasi konflik audit.

E. Manfaat penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga dalam menganalisis persoalan-persoalan penerapan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktik dunia nyata.

2. Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Surakarta dan D.I. Yogyakarta pada khususnya dan di wilayah lain pada umumnya dalam melaksanakan tugasnya agar sesuai dengan standar yang telah disepakati dan ditetapkan oleh organisasi profesi akuntan publik.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumber acuan bagi pembaca atau penelitian lain.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasannya, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan dasar-dasar yang menjadi landasan dalam melaksanakan penelitian yang terdiri dari pengertian *locus of control*, pengertian komitmen profesi, pengertian kesadaran etik, respon auditor dalam situasi konflik audit, karakteristik kantor akuntan publik, organisasi profesi akuntan publik, tipe-tipe auditor, tanggungjawab auditor, prinsip etika profesi akuntan Indonesia, kerangka pemikiran, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang kerangka operasional penelitian. Oleh karena itu, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, sampel dan metode pengambilan sample, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variable penelitian dan pengukuran variabel, teknik pengujian data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang analisis hasil penelitian yang merupakan inti dari penelitian ini. Secara garis besar, pada bab ini berisikan penyajian data yang terkumpul, analisis data yang digunakan, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari analisa data, keterbatasan penelitian dan saran-saran dari peneliti.